

**PENGARUH *FREE CASH FLOW*, *EARNING POWER*, *CONTROLLING OWNERSHIP* DAN *FOREIGN OWNERSHIP* TERHADAP MANAJEMEN LABA**

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Consumer Non Cyclical di yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021)

**Ririn Oktaviani<sup>1</sup>, Dandes Rifa<sup>2</sup>**

**Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta**

**Email:** [oktavianiririn574@gmail.com](mailto:oktavianiririn574@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *free cash flow*, *earning power*, *controlling ownership* dan *foreign ownership* terhadap manajemen laba. Manajemen laba merupakan tindakan manajer untuk meningkatkan atau mengurangi laba perusahaan yang dilaporkan saat ini, dan manajer bertanggung jawab tanpa mengakibatkan peningkatan atau penurunan profitabilitas ekonomis jangka panjang perusahaan tersebut. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor consumer non cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sampel 21 perusahaan dengan 105 observasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu analisis regresi berganda dengan program SPSS *version 25*. Hasil dari penelitian adalah sebagai berikut: *free cash flow* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, *earning power* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, *controlling ownership* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dan *foreign ownership* berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

**Kata Kunci:** Manajemen laba, *free cash flow*, *leverage*, *controlling ownership* dan *foreign ownership*.

**PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia tidak terlepas dari aktivitas bisnis yang dilakukan oleh perusahaan. Aktivitas yang semakin berkembang membuat perusahaan untuk bersaing agar semakin memajukan perusahaannya dan akhirnya kinerja perusahaan juga meningkat. Salah satu aspek yang diperhatikan oleh pihak eksternal sebelum melakukan kegiatan bisnis pada perusahaan adalah laporan keuangan [1]. Laporan keuangan merupakan alat media informasi keuangan dengan pihak – pihak yang berkepentingan pada perusahaan. Informasi keuangan mempunyai peranan yang penting. Salah satu bagian penting pada laporan keuangan yang digunakan untuk melihat kinerja manajemen adalah laba [2].

Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi bagi pemakai laporan keuangan, baik informasi berupa posisi

keuangan, kinerja perusahaan, maupun perubahan posisi keuangan perusahaan, yang berguna dalam proses pengambilan keputusan. Laba seringkali dijadikan target oleh manajemen untuk merekayasa informasi perusahaan. Salah satu cara yang ditempuh manajemen untuk meningkatkan laba perusahaan adalah dengan melakukan manajemen laba. Manajemen laba dikatakan tidak legal apabila dilakukan dengan cara mengubah pendapatan dan beban secara fiktif dengan menggeser perioda pendapatan dan beban.

Kecenderungan memperhatikan laba ini sangat disadari oleh pihak manajemen, khususnya oleh para manajer perusahaan yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi laba tersebut. Pihak manajemen menghadapi berbagai tekanan dari para pemangku kepentingan untuk meningkatkan laba perusahaan. Ironisnya, berbagai cara yang digunakan para pemangku kepentingan untuk memacu kinerja manajemen, seperti adanya target laba, bonus, dan bahkan ancaman

pemecatan, malah menyebabkan manajemen menempuh berbagai cara untuk meningkatkan laba perusahaan [3].

Manajemen laba adalah pilihan-pilihan yang digunakan oleh manajemen terhadap kebijakan-kebijakan akuntansi untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu [4]. Tindakan manajemen laba tidak dapat dihindari karena laporan keuangan disusun dengan basis akrual, memberikan kesempatan bagi manajer untuk mengelola laba karena Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) tidak memuat larangan untuk melakukan manajemen laba sepanjang prinsip dan kebijakan akuntansi yang berlaku sesuai dengan prinsip dan kebijakan akuntansi yang berlaku. jalannya proses yang tidak biasa). Fenomena praktik manajemen laba terjadi di Indonesia, agar perusahaan dapat untuk mengukur sejauh mana manajemen laba yang dilakukan dengan menggunakan proksi *discretionary accrual*.

Fenomena manajemen laba jelas terlihat pada Tiga Pilar Sejahtera Food TBK (AISA) periode 2017 s/d 2019 dapat dilihat bahawa manajemen laba yang dilakukan perusahaan mengalami fluktuasi baik itu dengan pola menaikkan laba maupun menurunkan laba, pada tahun 2020 dan 2021 perusahaan menurunkan. PT Mayora Indah TBK (MYOR) dilihat kenaikan laba dari tahun 2017 s/d 2018 dan pada tahun 2019-2021 terjadi penurunan laba.

Manajemen laba yang terjadi ini dapat dipicu oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan itu sendiri. Adapun faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya manajemen laba yaitu faktor *free cash flow, earning power, controlling ownership* dan *foreign ownership*.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh *free cash flow, earning power, controlling ownership* dan *foreign ownership*. Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori keagenan (*agency theory*). Teori keagenan adalah teori yang mendasari operasi bisnis perusahaan ketika pengelolaan perusahaan diserahkan kepada pihak/agen lain tidak kepada pemilik (*principal*) (Jensen dan Meckling, 1976) [5]. Ketika prinsipal mempekerjakan pihak lain (*agen*) untuk memberikan layanan, prinsipal mendelegasikan otoritas pengambilan keputusan kepada agen maka teori keagenan

ini dapat berkaitan. Konsep manajemen laba dapat dijelaskan dengan menggunakan pendekatan teori keagenan (*agency theory*) yaitu teori yang menyatakan bahwa praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara pihak yang berkepentingan (*principal*) dengan manajemen sebagai pihak yang menjalankan kepentingan (*agent*).

## METODE

Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan *consumer non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2021, dengan menggunakan metode purposive sampling, didapat sampel sebanyak 21 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Selain itu variabel yang digunakan pada penelitian ini terbagi atas dua kelompok. Variabel pertama adalah variabel dependen yaitu manajemen laba, sedangkan variabel kedua yaitu variabel independen yang terdiri atas *free cash flow, earning power, controlling ownership* dan *foreign ownership*. Dalam membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan pada penelitian ini maka metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif, dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu software SPSS 25.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	B	t	Sig.	Keputusan
(Constant)	0.972	-0.037	0.971	
FCF (X1)	-0.023	0.7	0.485	Ditolak
EP (X2)	-0.129	-0.511	0.611	Ditolak
CO (X3)	0.059	-0.873	0.385	Ditolak
FO (X4)	0.141	6.696	0.000	Diterima
R-Square	: 0,312			
Prob (F - Statistic)	: 0,000			

Dari tabel 1. diatas dapat kita lihat bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0,312. Hal ini menjelaskan bahwa variabel – variabel independen pada penelitian ini menjelaskan kontribusinya dalam mempengaruhi manajemen laba adalah sebesar 31,2%, sedangkan 68,8% manajemen laba dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini. Nilai prob F yang diperoleh pada penelitian ini yaitu sebesar

0,000, dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa prob  $F(0,000) < \alpha(0,05)$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.

Berdasarkan pengujian hipotesis diatas maka didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *free cash flow* (X1) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, Hal ini menjelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *free cash flow* terhadap manajemen laba, maka dari itu diduga *free cash flow* diduga dapat memberikan dampak negatif terhadap manajemen laba. hal ini berarti menunjukkan bahwa dengan adanya aliran kas yang besar dalam perusahaan, maka tidak terjadi praktik manajemen laba karna perusahaan dapat meningkatkan sahamnya dikarenakan perusahaan mempunyai kelebihan kas untuk pembagian dividen.

Variabel *earning power* (X2) memperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *earning power* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Maka disimpulkan bahwa kinerja perusahaan telah sesuai dengan yang diharapkan artinya semakin baik kinerja perusahaan maka praktik manajemen laba tidak akan terjadi.

Variabel *controlling ownership* (X3) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. ini menjelaskan bahwa *controlling ownership* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dimana bisa dikatakan bahwa *controlling ownership* secara optimal dan efisien tidak dapat

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *foreign ownership* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan *free cash flow*, *earning power* dan *controlling ownership* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan consumer non cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021. Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka diajukan beberapa saran untuk penelitian sebelumnya. Pertama, diharapkan untuk

penelitian selanjutnya agar menggunakan periode tahun amatan yang lebih panjang dan memperluas sampel penelitian tidak hanya menggunakan perusahaan perusahaan *consumer non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja agar hasil penelitian ini dapat digeneralisasi. Kedua, Pada penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen, peneliti menyarankan untuk menambahkan variabel – variabel lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Yumna, L., Farida, N., Karlina, R., & Kusumadewi, A. (2019). Pengaruh struktur kepemilikan dan komite audit terhadap manajemen laba. *Diponegoro journal of accounting*, 8(3), 1–12. <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- [2] Yendrawati, R. (2016). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship*, 4, 2016.
- [3] Scott, W. R. (2006). *Financial Accounting , Theory seventh edition. In Financial Accounting*
- [4] Scott, W. R. (2006). *Financial Accounting , Theory seventh edition. In Financial Accounting*
- [5] Jensen, C. M., & Meckling, H. W. (1976). *Theory Of The Firm : Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. Journal Of Financial Economics*, 3, 305–360.